

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Tragedi Kanjuruhan

Tragedi Kanjuruhan merupakan salah satu tragedi besar dalam dunia sepak bola yang pernah terjadi di Indonesia. Sesuai dengan namanya, tragedi ini terjadi di Stadion Kanjuruhan, Malang, Jawa Timur. Insiden tersebut terjadi pada tanggal 1 Oktober 2022, tepat setelah berakhirnya pertandingan sepak bola profesional Liga 1 Indonesia antara tim Arema FC yang berhadapan dengan Tim Persebaya pada pekan ke-11 di Liga 1 pada periode musim 2022-2023.¹

Liga 1 Indonesia atau dulunya disebut *Indonesia Super League*, merupakan tingkatan tertinggi dalam pertandingan sepak bola profesional yang ada di Indonesia. pada dasarnya sepak bola merupakan permainan sekaligus cabang olahraga yang digemari oleh banyak orang dan sangat populer di dunia. Setidaknya lebih dari 3,5 miliar penduduk di dunia menyukai cabang olahraga tersebut. Di Indonesia, lebih dari 77% penduduknya merupakan penggemar pertandingan sepak bola.²

Menurut laporan Tim Gabungan Independen Pencari Fakta (TGIPF) Tragedi Kanjuruhan yang diterbitkan oleh Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Kemenko Polhukam RI), tercatat bahwa tragedi tersebut menimbulkan banyaknya korban yang berjatuhan, yaitu sebanyak 712 orang yang terdiri dari 132 orang meninggal dunia, 96 orang luka berat, dan 484 orang luka ringan atau sedang. Hal tersebut pun kemudian mendapatkan sorotan dari seluruh masyarakat Indonesia dan dunia. Banyaknya korban dari tragedi tersebut juga menimbulkan rasa duka yang mendalam dari khalayak, baik keluarga, kerabat, teman, hingga masyarakat dunia.

Ratusan korban yang berjatuhan itupun membuat tragedi Kanjuruhan menempati posisi pertama di Indonesia dan Asia, dalam kategori peristiwa tragis yang menimbulkan banyak kematian. Tak hanya itu, tragedi tersebut juga menempati posisi kedua dalam kategori peristiwa tragis dunia sepak bola di dunia

¹ Humas Kemenko Polhukam RI, "*Laporan TGIPF Tragedi Kanjuruhan*", (Jakarta Pusat: Kantor Kemenko Polhukam, 2022), 5.

² Humas Kemenko Polhukam RI, "*Laporan TGIPF Tragedi Kanjuruhan*", (Jakarta Pusat: Kantor Kemenko Polhukam, 2022), 7.

dan posisi pertama dalam tragedi sepak bola di Indonesia dan Asia. Di posisi pertama ada tragedi di Estadio Nacional Peru yang memakan korban jiwa sebanyak 328 orang, dan di posisi ketiga ada tragedi di Accra Sports Ghana yang memakan korban jiwa sebanyak 126 orang.³

Mayoritas korban yang berjatuh disebabkan karena penggunaan gas air mata oleh aparat keamanan yang pada awalnya bertujuan untuk mengendalikan para suporter yang rusuh. Gas air mata tersebut ditembakkan oleh aparat ke para suporter yang ada di lapangan dan juga bagian tribun di dekat pintu 3, 12, dan 13, sehingga menyebabkan kepanikan yang akhirnya harus berdesakan untuk menyelamatkan diri menuju pintu keluar.

2. Netizen Twitter

Netizen merupakan istilah yang dipakai untuk menyebutkan seseorang yang aktif dalam menggunakan internet. Netizen merupakan gabungan dari dua kata yaitu “internet” dan “citizen” yang dapat diartikan sebagai warganya internet. Namun, tidak semua netizen dapat dikatakan sebagai pengguna internet. Hal ini karena tidak semua netizen mampu melestarikan dan mengontrol internet. Secara spesifik netizen adalah penghuni dunia maya yang tidak memiliki aturan dan dapat bebas berkomunikasi.⁴ Netizen yang dimaksud dalam penelitian ini ialah netizen Twitter di Indonesia yang merespon unggahan dari para politikus berupa poster belasungkawa dalam tragedi Kanjuruhan.

Seorang netizen biasanya saling berkomunikasi dengan netizen lain di internet melalui sebuah aplikasi media sosial. Di media sosial, netizen dapat saling berinteraksi satu sama lain dengan bertukar pendapat.⁵ Twitter merupakan media sosial yang sering menjadi tempat untuk saling menyuarakan pendapat, terutama oleh anak muda atau generasi *millenial*. Seseorang yang menggunakan dan banyak melakukan interaksi di twitter disebut

³ Humas Kemenko Polhukam RI, “Laporan TGIPF Tragedi Kanjuruhan”, (Jakarta Pusat: Kantor Kemenko Polhukam, 2022), 5.

⁴ Prasetya, Agung, dkk., “Pola Perilaku Bermedia Sosial Netizen Indonesia Menyikapi Pemberitaan Viral di Media Sosial”, *Journal of Digital Communication and Design*, 1. 1, (2022),5. Diakses pada 13 September 2023. <https://ejournal.ars.ac.id/index.php/jdcode/index>

⁵ Fitriyanto, dkk., “Peran Netizen dalam Membentuk Opini Publik (Studi Kasus pada Siswa SMKN 4 Bekasi)”, *Jurnal Abdimas BSI*, 1. 3, (2018), 529, Diakses pada 13 September 2023, <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas/article/download/4136/2542>

sebagai netizen Twitter. Konten yang terdapat dalam media sosial twitter ada berbagai macam jenis. Mulai dari pengetahuan, pendidikan, teknologi, wawasan, dan informasi terbaru hingga hiburan seperti tentang musik, film, foto dan video lucu, serta masih banyak lagi.

Twitter banyak digemari karena dapat menyebarkan sebuah informasi dengan cepat, sehingga tidak ketinggalan info yang sedang dibahas.⁶ Meskipun begitu, pengguna dapat memilih informasi apa saja yang ingin dilihat dan yang tidak ingin dilihat. Selain itu, di twitter juga dapat bebas berkomunikasi dengan siapapun tanpa harus bertukar nomor, sehingga privasi lebih terjaga.⁷ Sama halnya dengan media sosial lain, twitter juga memiliki pengaruh bagi netizen, terutama dalam pola pikir. Hal ini karena twitter menjadi wadah dalam bertukar pendapat dan sering menjadi media untuk mendebatkan suatu masalah.⁸

Permasalahan yang sering menimbulkan perdebatan adalah mengenai politik. Sebagian netizen tidak peduli dengan pembahasan tentang politik, sehingga tidak terlalu tahu tentang apa yang diunggah pada akun politik.⁹ Dunia politik tidak pernah kehabisan bahan untuk menarik perhatian masyarakat, misalnya ketika para politikus memberikan ucapan belasungkawa berupa poster khas kampanye saat tragedi Kanjuruhan. Hal tersebut dianggap kurang etis untuk dipublikasikan karena menimbulkan respon negatif serta kritikan dari netizen. Selain itu, juga dapat memunculkan pihak yang kontra, tersinggung, dan merasa dirugikan.¹⁰

3. Poster Belasungkawa Tragedi Kanjuruhan

a) Poster BP2MI (Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia)

BP2MI merupakan singkatan dari Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia. Pada awalnya badan pemerintah tersebut bernama Badan Nasional Penempatan dan

⁶ Kn (@Blekwindow), wawancara oleh peneliti, 14 April 2023, wawancara nomor 4, observasi nomor 4, dokumentasi nomor 4, transkrip.

⁷ Ar (@vyladilena), wawancara oleh peneliti, 13 April 2023, wawancara nomor 4, observasi nomor 4, dokumentasi nomor 4, transkrip.

⁸ Li (@peperoegg1), wawancara oleh peneliti, 13 April 2023, wawancara nomor 12, observasi nomor 12, dokumentasi nomor 12, transkrip.

⁹ Ar (@vyladilena), wawancara oleh peneliti, 13 April 2023, wawancara nomor 16-17, observasi nomor 16-17, dokumentasi nomor 16-17, transkrip.

¹⁰ Ar (@vyladilena), wawancara oleh peneliti, 13 April 2023, wawancara nomor 27, observasi nomor 23, dokumentasi nomor 22, transkrip.

Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia atau disingkat sebagai BNP2TKI yang lahir pada tahun 2004. Baru pada tahun 2017 diganti nama menjadi Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) sesuai dengan Undang-Undang Nomor 18 tahun 2017 tentang perlindungan pekerja migran dan menunjuk BP2MI sebagai badan pemerintah yang diberi tugas menjadi pelaksana kebijakan pelayanan dalam hal penempatan dan perlindungan pekerja migran Indonesia secara terpadu.¹¹



Gambar 4. 1

Pada saat terjadinya tragedi Kanjuruhan BP2MI turut mengucapkan belasungkawa kepada korban dan keluarga melalui postingan berupa poster ucapan belasungkawa. Poster tersebut di posting pada 2 Oktober 2022 lalu di akun resmi BP2MI. Dalam poster tersebut memperlihatkan foto Benny Rhamdani selaku kepala BP2MI yang sedang berpose tangan di dada dengan mengenakan masker merah putih yang tampak seperti hasil *editing*.

- b) Poster DPD Partai Golkar Kab. Solok

Partai Golkar merupakan salah satu partai politik di Indonesia yang sebelumnya lebih dikenal dengan nama Golongan Karya (Golkar) dan Sekretariat Bersama Golongan Karya (Sekber Golkar).¹² Partai Golkar tersebar di

¹¹ BP2MI, “Sejarah BP2MI”, diakses pada 28 Agustus 2023, <https://bp2mi.go.id/profil-sejarah>

¹² Golkar, “Profil Partai Golkar”, diakses pada 28 Agustus 2023, <https://www.partaigolkar.com/profil/>

banyak daerah di Indonesia, salah satunya yaitu daerah Kabupaten Solok, Sumatera Barat. Pengurus partai politik ditingkat Kabupaten/Kota disebut dengan Dewan Pimpinan Daerah atau disingkat DPD. Pada saat tragedi Kanjuruhan, DPD dari partai Golkar ikut serta dalam mengucapkan belasungkawa. Ucapan tersebut melalui postingan poster ucapan belasungkawa.



Gambar 4. 2

Poster ucapan belasungkawa tersebut diunggah oleh pihak DPD Golkar Kab. Solok pada akun instagram @golkar_kab.solok pada 2 Oktober 2022. Hal ini pun membuat DPD Kabupaten Solok pun mendapat banyak kecaman karena menampilkan foto ketua partai Golkar. Banyak netizen yang merasa kesal dengan poster tersebut karena menampilkan wajah dengan senyum sumringah.¹³ Selain gambar ketua partai yang terlihat bersemangat, poster tersebut juga tidak menampilkan suasana sedang berduka. Beberapa saat kemudian postingan asli poster tersebut dihapus setelah mendapat banyak kritikan dari netizen. Saat ini akun instagram tersebut juga sudah hilang dan berganti dengan akun baru yaitu @dpd_golkar_kab_solok.

c) Poster ketua fraksi Partai Demokrat DPR RI

Partai politik Demokrat merupakan salah satu partai yang sudah dikenal oleh masyarakat luas. Ketua umum partai Demokrat saat ini ialah Agus Harimurti Yudhoyono yaitu

¹³ DPD Golkar Kab Solok, Observasi oleh Peneliti, 20 April, 2023. Observasi nomor 32, dokumentasi nomor 31, terlampir.

https://drive.google.com/file/d/1DV-F_mTvjt6zIvuKx8m-iwTKOEh-g4gY/view?usp=drive_link

putra pertama Susilo Bambang Yudhoyono. Sedangkan adiknya yaitu Edhie Baskoro Yudhoyono menjabat sebagai ketua fraksi partai Demokrat DPR RI periode 2019-2024. Ia juga sekaligus menjabat sebagai wakil ketua umum DPP Partai Demokrat periode 2020-2025. Ia merupakan anak kedua dari presiden RI keenam yakni Susilo Bambang Yudhoyono.¹⁴



Gambar 4. 3

Pada saat tragedi Kanjuruhan Edhie Baskoro Yudhoyono sempat mengunggah poster ucapan belasungkawa di akun sosial mediana pada 2 Oktober 2022, namun kemudian dihapus setelah mendapat banyak kritik dan hujatan dari netizen. Dalam poster tersebut terlihat Edhie Baskoro yang sedang melakukan pose berdoa. Ia mengenakan baju putih ber lengan panjang serta mengenakan peci hitam. Disisi sebelahnnya tertulis bacaan yang sangat panjang terkait dengan banyaknya korban jiwa dalam tragedi tersebut.

d) Poster Gus Rivqy Abdul Halim

Rivqy Abdul Halim adalah putra sulung dari Abdul Halim Iskandar yaitu Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi pada Kabinet Indonesia Maju Jokowi-Ma'ruf periode 2019-2024. Gus Rivqy pernah menjabat sebagai ketua DKN Garda Bangsa periode 2015-2020 dan menjadi anggota GP Ansor PW DKI Jakarta. Gus

¹⁴ Edhie Baskoro, "Profil Edhie Baskoro", diakses pada 28 Agustus 2023, <https://edhiebaskoro.com/profil>

Rivqy merupakan Calon Legislatif DPR RI Dapil Jember-Lumajang Jawa Timur tahun 2024 mendatang.¹⁵



Gambar 4. 4

Pada tragedi Kanjuruhan Oktober 2022 yang lalu, Gus Rivqy turut memposting poster ucapan belasungkawa di akun sosial media nya @sahabat.gusrivqy. Dalam poster tersebut terlihat gambar Gus Rivqy yang sedang pose berdo'a. Di samping itu juga terdapat tulisan turut berduka cita dan “ إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ “. Ucapan yang bersifat mendoakan juga dimasukkan dalam poster tersebut, serta ditambah nama lengkap serta slogan dari Gus Rivqy. Tak lama kemudian postingan tersebut mendapat sorotan dan kritik dari netizen sehingga postingan tersebut pun juga dihapus.

- e) Poster Fraksi Partai Nasdem DPRD Provinsi Kep. Riau

Partai NasDem merupakan singkatan dari partai Nasional Demokrat. Partai ini didirikan pada 1 Februari 2011 dan dideklarasikan pada 26 Juli 2011. Namun Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia menetapkan tanggal pendiriannya yaitu pada 11 November 2011.¹⁶ Sama halnya dengan partai lain, partai ini juga tersebar ke berbagai

¹⁵ @sahabat.gusrivqy. Observasi oleh Peneliti, 20 April, 2023. Observasi nomor 17, dokumentasi nomor 16, terlampir. https://www.instagram.com/s/aGlnaGxpZ2h0OjE3OTUyNDUzMzI4NzU3OTk1?story_media_id=2854194825995943988_52234589932&igshid=MzRIODBiNWFIZA==

¹⁶ NasDem, “Profil Partai NasDem”, diakses pada 28 Agustus 2023, <https://nasdem.id/about-us/>

daerah di Indonesia. Misalnya di daerah Kepulauan Riau yang diurus oleh fraksi partai NasDem DPRD. Ketika terjadinya tragedi Kanjuruhan fraksi ini juga turut memberikan ucapan belasungkawa melalui poster.



Gambar 4. 5

Poster ucapan belasungkawa di atas merupakan poster yang diposting oleh Fraksi Partai Nasdem DPRD Kepulauan Riau. Poster tersebut menampilkan foto Bobby Jayanto yang merupakan anggota DPRD Provinsi periode 2019-2024. Sebelumnya, ia juga pernah menjabat sebagai ketua DPRD Kota Tanjungpinang periode 2004-2009.¹⁷ Pada poster tersebut gambar Bobby Jayanto mengenakan setelan jas partai dan peci hitam. Gambar tersebut menampilkan ekspresinya yang sedang tersenyum. Ekspresi tersebut jelas tidak sesuai dengan ucapan duka yang Ia sampaikan. Gambar saat kericuhan di Stadion Kanjuruhan juga ditampilkan dalam poster tersebut. Logo partai NasDem turut menghiasi bagian pojok atas poster.

f) Poster wakil ketua FPKS DPR RI

PKS adalah siangkatan dari Partai Keadilan Sejahtera. Partai ini dideklarasikan pada 20 April 2002. Dalam pemilu PKS selalu lolos sebagai partai politik nasional di DPR atau MPR Republik Indonesia.¹⁸ Fraksi PKS DPR RI juga turut

¹⁷ Ensiklopedia Dunia, “Profil Bobby Jayanto”, diakses pada 28 Agustus 2023. https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Bobby_Jayanto

¹⁸ Berita PKS, “Sejarah partai Keadilan Sejahtera”, diakses pada 28 Agustus 2023. <https://pks.id/content/sejarah-partai-keadilan-sejahtera>

berduka cita atas tragedi Kanjuruhan. Ucapan tersebut berupa poster yang diposting di media sosial.



Gambar 4. 6

Poster ucapan belasungkawa di atas adalah ucapan dari Dr. H. Mulyanto, M. Eng. Ia merupakan wakil ketua FPKS DPR RI sekaligus anggota majelis Syura PKS. Dalam poster tersebut memperlihatkan ucapan dan do'a untuk korban dalam tragedi Kanjuruhan serta *hashtag pray for Aremania*. Di bagian bawah terdapat foto pejabat yang sedikit tersenyum dan tidak sesuai dengan situasi saat itu. Netizen berpendapat bahwa politikus dalam poster tersebut terlihat seperti mengucapkan belasungkawa untuk dirinya sendiri.¹⁹

g) Poster wakil ketua DPRD Kota Malang



Gambar 4. 7

¹⁹@jennieunpad, Observasi oleh Peneliti, 20 April, 2023. Observasi nomor 21, dokumentasi 20, terlampir. <https://twitter.com/jennieunpad/status/1576509160916946944?s=20>

Poster di atas merupakan poster ucapan belasungkawa dari wakil ketua II DPRD Kota Malang, yakni Asmualik.²⁰ Sama halnya dengan poster para politikus lainnya, Asmualik juga mengunggah poster ucapan tersebut di media sosialnya. Poster ucapannya juga mendapatkan banyak kritikan dari masyarakat karena menampilkan fotonya dengan pose berdoa, jabatan serta logo partai politiknya. Kritikan tersebut pun membuat Asmualik menghapus postingan tersebut dan menggantinya dengan poster yang baru. Poster baru tersebut tidak ada gambar dirinya dan nama beserta jabatannya. Warnanya pun diganti menjadi hitam putih.²¹

h) Poster ketua DPC Partai Demokrat Kota Malang

DPC partai Demokrat ialah Dewan Pimpinan Cabang yang mengurus partai Demokrat. Di Kota Malang sendiri terdapat DPC partai Demokrat yang diketuai oleh Imron. Tragedi Kanjuruhan yang terjadi di Malang membuat Imron juga ikut serta dalam mengucapkan belasungkawa. Ucapan tersebut berupa poster yang diposting melalui media sosialnya.



Gambar 4. 8

Dalam poster tersebut Imron mengenakan baju putih ber lengan panjang dengan peci hitam. Ditampilkan gambarnya sembari pose menyatukan tangan khas pose saat hari raya dengan background supporter bola. Di samping

²⁰ Ensiklopedia Dunia, “ Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Malang”, diakses pada 28 Agustus 2023. https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Dewan_Perwakilan_Rakyat_Daerah_Kota_Malang

²¹

<https://www.instagram.com/p/CjNpJyFr0aG/?igshid=MzRIODBiNWFIZA==>

gambar tersebut terdapat pita hitam yang melambangkan keadaan sedang berkabung atau berduka. Bagian bawah poster diisi dengan ucapan berduka dari keluarga besar DPC partai Demokrat Kota Malang. Selain gambar foto dan logo yang menonjol, dalam poster juga ada bagian salah ketik pada tahun. Menurut pendapat dari salah satu netizen di twitter, poster tersebut menggunakan template foto ucapan lebaran tahun 2020 yang telah dihapus backgroundnya.²²

- i) Poster wakil ketua komisi III DPR RI Fraksi Nasdem



Gambar 4. 9

Pada poster di atas menampilkan wajah ketua komisi III DPR RI Fraksi Nasdem, yakni Ahmad Sahroni. Ia berpose menahan tangis, namun di mata netizen, justru terlihat seperti menahan batuk.²³ Hal ini menimbulkan gelak tawa dari netizen terhadap pose Ahmad. Dibagian belakang gambar Ahmad terlihat suasana saat tragedi Kanjuruhan. Dibagian bawah terdapat tulisan yang berbunyi, “Tragedi besar dalam sejarah olahraga. Siapapun yang bertindak di lapangan harus segera diperiksa, harus segera dicopot. SIAPAPUN”. Pernyataan tersebut menekankan agar siapapun yang bertindak di lapangan harus segera diperiksa. Di bagian atas tertulis “DUKA CITA SEPAK BOLA

²² @faradifans, Observasi oleh Peneliti, 20 April, 2023. Observasi nomor 21, dokumentasi nomor 20, terlampir. <https://twitter.com/faradifans/status/1576671318321160193?s=20>

²³ @bangbenerrrr, Observasi oleh Peneliti, 20 April, 2023. Observasi nomor 21, dokumentasi nomor 20, terlampir. <https://twitter.com/bangbenerrrr/status/1576604317108539393?s=20>

INDONESIA". Momen ketika terjadinya kericuhan di Stadion Kanjuruhan menjadi *background* dari poster ini. Poster tersebut sempat diunggah di akun partai Nasdem di Twitter, namun kemudian dihapus karena mendapat banyak hujatan dari netizen.²⁴

j) Poster Fraksi DPRD Provinsi Jawa Timur

Pada kesempatan ini, anggota Fraksi DPRD provinsi Jawa Timur juga ikut serta dalam memberikan ucapan belasungkawa atas terjadinya tragedi Kanjuruhan. Anggota DPRD Jawa Timur periode 2019-2024 sendiri ada 120 orang, para anggota telah dilantik pada 31 Agustus 2019 di kantor DPRD Jawa Timur.²⁵



Gambar 4. 10

Poster di atas merupakan poster ucapan belasungkawa yang ada di koran Kompas dan Jawa Pos.²⁶ Poster tersebut menampilkan jejeran foto dari para anggota Fraksi DPRD Provinsi Jawa Timur. Poster tersebut terdiri dari 14 foto pejabat yang tidak menunjukkan ekspresi dan pose seperti

²⁴ @teguhxaditya, Observasi oleh Peneliti, 20 April, 2023. Observasi nomor 21, dokumentasi nomor 20, terlampir.

<https://twitter.com/teguhxaditya/status/1576523457742807042?s=20>

²⁵ Hilda Meilisa Rinanda, "120 Anggota DPRD Jatim 2019-2024 Telah Dilantik", DetikNews, 31 Agustus 2019, diakses pada 29 Oktober 2023, <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4687985/120-anggota-dprd-jatim-2019-2024-telah-dilantik>

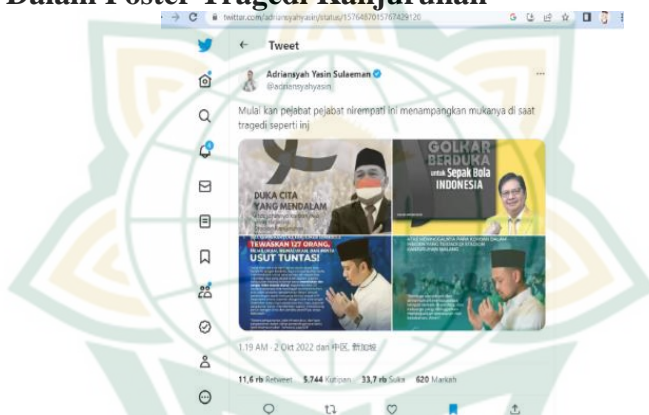
²⁶ @tfsurabaya, Observasi oleh Peneliti, 20 April, 2023. Observasi nomor 20, dokumentasi nomor 20, terlampir.

<https://twitter.com/tfsurabaya/status/1577473236006469632?s=20>

sedang berduka. Di atasnya terdapat kalimat dan turut berduka cita. Tidak lupa kalimat do'a dan harapan juga tertulis dalam poster ini. Poster ini juga turut menjadi perbincangan di Twitter setelah diposting oleh salah satu netizen di Twitter.²⁷ Banyak netizen yang menyindir bahwa para politikus tersebutlah yang meninggal karena jejeran foto yang dipajang dalam poster tersebut.²⁸

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Bentuk-Bentuk Desakralisasi Makna Belasungkawa Dalam Poster Tragedi Kanjuruhan



Gambar 4. 11

Unggahan poster akun Twitter @adriansyahyasin²⁹

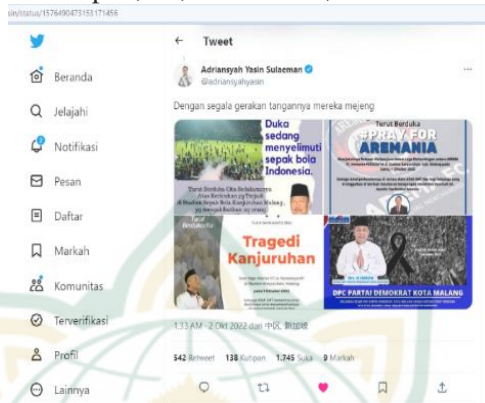
Postingan di atas telah diunggah oleh akun @adriansyahyasin pada tanggal 2 Oktober 2022. Postingan tersebut terbagi menjadi dua cuitan dengan masing-masing terdapat empat poster. Cuitan pertama diisi dengan *caption*, “Mulai kan pejabat pejabat nirempati ini menampangkan mukanya di saat tragedi seperti ini”. Terdapat empat gambar poster yang ada pada cuitan tersebut. Di antaranya adalah poster dari BP2MI, DPD Partai Golkar Kabupaten Solok, Partai

²⁷@boeingr, Observasi oleh Peneliti, 20 April, 2023. Observasi nomor 20, dokumentasi nomor 19, terlampir. <https://twitter.com/boeingr/status/1577220972079616001?s=20>

²⁸@justjall, Observasi oleh Peneliti, 20 April, 2023. Observasi nomor 21, dokumentasi nomor 20, terlampir. <https://twitter.com/justjall/status/1577232414048284672?s=20>

²⁹https://twitter.com/adriansyahyasin/status/1576487015767429120?t=7IRRURmGvIJOCYi_-s8ZGA&s=19

Demokrat, dan Gus Rivqy Abdul Halim. Terhitung penelitian ini disusun, cuitan tersebut memiliki 2.629 komentar; 11, 6 ribu *retweet*; 5. 744 kutipan; 33, 7 ribu suka; dan 620 markah.



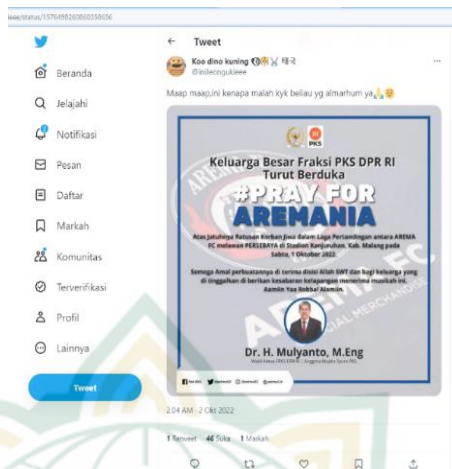
Gambar 4. 12

Unggahan poster akun Twitter @adriansyahyasin³⁰

Postingan di atas merupakan cuitan kedua dari akun @adriansyahyasin. Cuitan ini menggunakan *caption* “Dengan segala gerakan tangannya mereka mejeng”. Sama halnya dengan cuitan pertama, cuitan kedua juga berisi empat poster. Di antaranya DPRD Partai NasDem, Fraksi Partai PKS, DPRD Partai PKS Kota Malang, dan Partai Demokrat Kota Malang. Cuitan ini mendapat 111 komentar; 542 *retweet*; 138 kutipan; 1.745 suka; dan 9 markah.³¹

³⁰<https://twitter.com/adriansyahyasin/status/1576490473153171456?t=rwM VvvJF6eucARBidpbuQQ&s=19>

³¹@adriansyahyasin, Observasi oleh Peneliti, 20 April, 2023. Observasi nomor 20, dokumentasi nomor 19, terlampir. <https://twitter.com/adriansyahyasin/status/1576487015767429120?s=20>



Gambar 4. 13

Postingan berupa komentar akun Twitter @iniJeongukiee³²

Cuitan di atas merupakan komentar dari akun @ardiansyahyasin yang diunggah oleh akun @iniJeongukiee. Komentar tersebut berbunyi “Maap maaf, ini kenapa malah kayak beliau yang almarhum ya” dan ditambah dua emoji di akhir kalimat. Pemilik akun juga membagikan sebuah gambar poster belasungkawa dari wakil FPKS DPR RI.

Cuitan berupa komentar tersebut mendapatkan 1 retweet, 46 suka, dan 1 markah. Selain itu juga mendapat respon komentar dari netizen lain, salah satunya yaitu “Baru mau bilang gini. Kayaknya mau nyusul mungkin makanya buat templatnya dari sekarang” dari netizen dengan akun @Adll_xyz. Ada juga netizen lain dengan username @Mrxzzi yang ikut membalas komentar dari akun @iniJeongukiee. Komentarnya berbunyi “Tinggal diganti kata-kata nya pake innalillahi wa inna ilaihi rajiun”.

³² <https://twitter.com/iniJeongukiee/status/1576498260860358656?s=20>



Gambar 4. 14

Postingan berupa komentar akun Twitter @ziiiiiid³³

Postingan di atas merupakan sebuah komentar dari akun @adriansyahyasin. Diunggah di akun @ziiiiiid yang telah berubah menjadi @tuanmudanii. Komentar tersebut berbunyi “2020 dong” yang mengacu pada gambar poster milik DPC Partai Demokrat Kota Malang. Cuitan tersebut mendapat 1 komentar; 4 retweet; 18 suka.

Cuitan @tuanmudanii tersebut pun direspon oleh netizen lain dengan username @alvyandanadit yang tertulis, “udah dikejar deadline sama bos”.



Gambar 4.15

Postingan berupa komentar akun Twitter @hunterliv³⁴

³³ <https://twitter.com/tuanmudanii/status/1576501011262283777?s=20>

³⁴ <https://twitter.com/hunterliv/status/1576492816259112962?s=20>

Dalam postingan tersebut, pemilik akun @hunterliv_ membagikan gambar poster politikus yang disertai dengan *caption* “Yang ini malah *beatbox*”. Gambar poster tersebut pun mendapat komentar dari netizen. Misalnya komentar dari akun @imaqqq yaitu “Ngeselin banget mukanya”.³⁵ Namun ada juga yang menertawakan gambar poster tersebut. Misalnya netizen dengan username @sunggucul yang berkomentar “Ya Allah ngakak banget liat mukanya maaf pak”.³⁶

Selain kedua komentar di atas, masih ada berbagai komentar lainnya. Hal ini dikarenakan postingan @hunterliv_ mendapat 197 komentar; 1.233 *retweet*; 341 kutipan,; 4.483 suka; dan 38 markah.



Gambar 4. 16

Postingan berupa komentar akun Twitter @boeingr³⁷

Dalam postingan tersebut, pemilik akun @boeingr membagikan sebuah gambar koran yang memuat poster ucapan belasungkawa dalam tragedi Kanjuruhan. Poster ucapan tersebut menampilkan jajaran politikus yaitu anggota DPRD Provinsi Jawa Timur. Pemilik akun menambahkan *caption* “TURUT BERDUKA CITA YANG MENDALAM”. Unggahan ini

³⁵@imaqqq, Observasi oleh Peneliti, 21 April, 2023. Observasi nomor 21, dokumentasi nomor 20, terlampir.

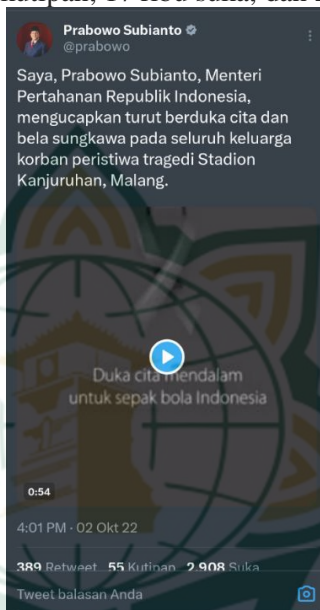
<https://twitter.com/imaqqq/status/1576573859506970625?s=20>

³⁶@sunggucul, Observasi oleh Peneliti, 21 April, 2023. Observasi nomor 21, dokumentasi nomor 20, terlampir.

<https://twitter.com/sunggucul/status/1576782378000736257?s=20>

³⁷<https://twitter.com/boeingr/status/1577220972079616001?t=UXIJ45wdW6gzZUqsMeZWNQ&s=19>

mendapat beberapa komentar, seperti dari pemilik akun @SebutSajaAji yang berbunyi “itu yang difoto meninggal semua?”, lalu mendapat balasan dari pemilik akun @boeingr “iya, nuraninya”. Postingan tersebut mendapat 1.431 komentar; 4.804 *retweet*; 1.966 kutipan; 17 ribu suka; dan 285 markah.³⁸



Gambar 4. 17

Postingan ucapan belasungkawa akun Twitter @prabowo³⁹

Dari postingan di atas, pemilik akun yaitu @prabowo ikut serta dalam mengucapkan belasungkawa dalam tragedi Kanjuruhan. Cuitan tersebut berupa video ucapan belasungkawa dengan latar hitam yang berdurasi 54 detik. Cuitan ini dilengkapi dengan *caption* yang bertuliskan, “Saya, Prabowo Subianto, Menteri Pertahanan Republik Indonesia, mengucapkan turut berduka cita dan bela sungkawa pada seluruh keluarga korban peristiwa tragedi Stadion Kanjuruhan, Malang.” Terhitung hingga penelitian ini disusun, cuitan tersebut mendapatkan 146

³⁸ @boeingr, Observasi oleh peneliti, 21 April, 2023. observasi nomor 25, terlampir.
<https://twitter.com/boeingr/status/1577220972079616001?t=UXIJ45wdW6gzZUqsMeZWNQ&s=19>

³⁹ <https://twitter.com/prabowo/status/1576497520200810496?t=0SbIA9ZLdkRGdtHcTOvIAA&s=19>

komentar; 435 *retweet*; 55 kutipan; 2.850 suka; dan 15 markah.⁴⁰ Salah satu komentar dari netizen dengan username @MilnaNona dalam unggahan tersebut berbunyi “Respect saya untuk bapak, salute.. tak “narsis” dengan foto dan caption belasungkawa. Semoga bapak sehat selalu. Semoga kejadian seupa tak terulang lagi, semoga dunia persepakbola-an di Indonesia semakin memperbaiki diri. Rip untuk seluruh korban.”



Gambar 4. 18
Postingan ucapan belasungkawa akun Twitter
@airlangga_hrt⁴¹

Postingan di atas merupakan poster ucapan belasungkawa yang diunggah oleh akun @airlangga_hrt. Di dalam poster ucapan tersebut bertuliskan Duka Cita atas Jatuhnya Korban Jiwa dalam Peristiwa Stadion Kanjuruhan, Malang. Unggahan tersebut juga ditambahi dengan *caption* yang berbunyi, “Duka cita

⁴⁰ @prabowo, Observasi oleh peneliti, 21 April, 2023. observasi nomor 33, dokumentasi nomor 32, terlampir. <https://drive.google.com/folderview?id=1FDj1gHgKTuSJT2jtHoXbaXAZDeg9PpQQ>

⁴¹ https://twitter.com/airlangga_hrt/status/1576453444613046273?t=cG6zphFKx3ijhdpcGyd9VQ&s=19

mendalam atas peristiwa yang menimpa seluruh insan pecinta sepak bola di Stadion Kanjuruhan Malang, Jawa Timur. Mari kita tundukkan kepala dan berdoa untuk para korban, semoga mendapatkan tempat terbaik di sisi Allah SWT.” Cuitan tersebut mendapatkan 3 komentar; 49 *retweet*; 27 kutipan; dan 42 suka.⁴²

Dari data-data yang telah dijabarkan di atas, maka dibuatlah tabel yang merangkum data yang telah terkumpul. Berikut adalah tabel yang berisi data deskriptif.

Tabel 4. 1 Rangkuman data yang telah terkumpul

No.	Nama Akun	Caption	Tanggal	Retweet	Kutipan	Suka	Markah	komentar
1.	@ardiansyahyasin	“Mulai kan pejabat pejabat nirempati ini menampangkan mukanya di saat tragedi seperti ini”	02-10-2022	11, 6 ribu.	5.744	33,7 ribu	620	2.629
2.	@ardiansyahyasin	“Dengan segala gerakan tangannya mereka mejeng”	02-10-2022	542.	138	1.745	9	111
3.	@iniJeongkieee	“Maap maaf, ini kenapa malah kayak beliau yang almarhum ya”	02-10-2022	1	0	46	1	0
4.	@ziiiiid	“2020 dong”	02-10-2022	4	0	18	0	1
5.	@hunterliv_	“Yang ini malah <i>beatbox</i> ”	02-10-2022	1.233	341	4.483	38	197
6.	@boeingr	“TURUT BERDUKA CITA YANG MENDALAM”	04-10-2022	4.804	1.966	17 ribu	285	1.431
7.	@prabowo	“Saya, Prabowo Subianto, Menteri Pertahanan Republik Indonesia, mengucapkan turut berduka cita dan bela sungkawa pada seluruh keluarga	02-10-2022	435	55	2.850	15	146

⁴² @airlangga_hrt, Observasi oleh peneliti, 21 April, 2023. observasi nomor 33, dokumentasi nomor 32, terlampir. https://drive.google.com/folderview?id=1FDjl_gHgKTuSJT2jtHoXbaXAZDeg9PpQQ

		korban peristiwa tragedi Stadion Kanjuruhan, Malang.”						
8.	@airlangga_hrt	“Duka cita mendalam atas peristiwa yang menimpa seluruh insan pecinta sepak bola di Stadion Kanjuruhan Malang, Jawa Timur. Mari kita tundukkan kepala dan berdoa untuk para korban, semoga mendapatkan tempat terbaik di sisi Allah SWT.”	02-10-2022	49	27	42	0	3

Tabel di atas menunjukkan bahwa data-data yang diperoleh merupakan postingan yang diunggah dalam waktu yang berdekatan. Semua unggahan tersebut didapat dari platform media twitter.

2. Data Respon Netizen Terhadap Poster Tragedi Kanjuruhan

Dalam unggahan poster belasungkawa tragedi Kanjuruhan di media memunculkan respon yang berbeda-beda dari netizen. Netizen twitter dengan username @panoramaindomie berpendapat bahwa seharusnya ucapan belasungkawa tidak perlu memakai foto agar lebih menghargai. Namun, kalau sudah begitu sama saja seperti sedang kampanye dengan memanfaatkan kesempatan dalam kesempatan. Seorang netizen dengan username @railgunvelocity mengungkapkan bahwa miris melihatnya, untuk apa foto pejabat terpampang di ucapan duka cita seperti itu. Justru hal tersebut terkesan sudah tidak memiliki empati dan tidak etis.

Pada penelitian ini informan @vyladilena mengaku netral dan tidak memihak siapapun. Ia mengatakan memang benar kurang etis kalau menempelkan foto politikus di poster belasungkawa, tapi kembali lagi pada isi posternya yang tetap mengandung belasungkawa sehingga masih bisa dimaklumi. Berbeda dengan @vyladilena, informan @Blekwindow dan

@peperoegg1 mengaku tidak setuju dengan adanya foto yang dimasukkan dalam poster belasungkawa tersebut.

Menurut informan dengan akun @vyladilena mengucapkan, belasungkawa melalui poster tidak ada salahnya asalkan desainnya dapat menyesuaikan dengan apa yang sedang terjadi. misalnya dalam keadaan berduka sebaiknya tidak perlu menempelkan foto para pejabat.⁴³ Menurut pemilik akun @Blekwindow, penggunaan poster dengan wajah pejabat untuk mengucapkan belasungkawa merupakan strategi yang kurang tepat bagi seorang politikus. Hal ini karena pemerintah terkesan seperti mencari perhatian dan meminta pengakuan dari masyarakat.⁴⁴

Poster-poster ucapan politikus tersebut sangat viral dan menjadi perbincangan. Netizen dengan akun @peperoegg1 memberi pendapat mengapa poster-poster tersebut viral yaitu karena posternya yang jelek dan tidak berempati sama sekali. menurutnya poster-poster tersebut viral karena hujatan dari netizen dan bukan pujian.⁴⁵ Salah satu netizen twitter dengan nama akun @inasmfdti berkomentar bahwa rata-rata tipikal pejabat di Indonesia yaitu tidak tahu malu, nirempati, tidak mau disalahkan, tidak mau mundur kalau membuat kesalahan fatal.⁴⁶ Netizen lain dengan nama akun @shihabmohammad, juga berkomentar kalau foto pejabatnya lebih dominan daripada *key message* nya, jadi lebih terasa kampanye daripada berduka.⁴⁷ Informan ketiga @peperoegg1 dalam pernyataannya mengatakan bahwa poster ucapan belasungkawa politikus hanya digunakan sebagai bahan untuk mencari perhatian publik. Informan ketiga juga menyatakan bahwa poster-poster belasungkawa yang

⁴³Ar (@vyladilena), wawancara oleh peneliti, 13 April 2023, wawancara nomor 26, observasi nomor 29, dokumentasi nomor 27, transkrip.

⁴⁴Kn (@Blekwindow), wawancara oleh peneliti, 13 April 2023, wawancara nomor 26, observasi nomor 29, dokumentasi nomor 27, transkrip.

⁴⁵Li (@peperoegg1), wawancara oleh peneliti, 13 April 2023, wawancara nomor 27, observasi nomor 21, dokumentasi nomor 20, transkrip.

⁴⁶@inasmfdti, Observasi oleh Peneliti, 20 April, 2023. Observasi nomor 21, dokumentasi nomor 20, terlampir. https://x.com/inasmfdti/status/1577560523725365249?t=kej2XGWHCK_zmo4UmPHrYw&s=09

⁴⁷@shihabmohammad, Observasi oleh Peneliti, 21 April, 2023. Observasi nomor 21, dokumentasi nomor 20, terlampir. <https://twitter.com/shihabmohammad/status/1576495257943871492?t=8myL8QFHI-4fXTxhqMRdfg&s=19>

menampilkan foto para politikus tidak seharusnya diunggah di media sosial. Menurutnya hal ini karena dapat menimbulkan perasaan nirempati terhadap keluarga korban.

Menurut @vyladilena ucapan belasungkawa merupakan hal sakral dalam agama islam. Sehingga jika terdapat tujuan lain dalam ucapan tersebut akan membuat kesakralannya hilang. @vyladilena juga menambahkan bahwa alasan poster-poster tersebut mengalami desakralisasi makna belasungkawa ialah karena desainnya. Beberapa elemen yang dipakai pun tidak menunjukkan rasa berduka. Informan kedua, @Blekwindow juga mengatakan bahwa ucapan belasungkawa merupakan hal yang sakral karena berkaitan dengan kematian seseorang. Sedangkan Informan ketiga, @peperoe1 hanya berkata mungkin. Namun, ia yakin jika menggunakan kalimat "*innalillahi wa innailaihi rojiun*" merupakan perintah dalam agama Islam ketika sedang berduka.

Dalam hal ini, informan pertama @vyladilena memberikan saran terkait poster ucapan belasungkawa yang baik. Ia mengatakan bahwa poster ucapan belasungkawa yang bersifat sakral harus menghindari penggunaan foto pejabat dan tokoh-tokoh politik. Menurut informan kedua @Blekwindow, sebuah poster ucapan belasungkawa yang baik dan tidak menghilangkan kesakralannya ialah dengan tidak menonjolkan ciri khas partai.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Bentuk Desakralisasi Makna Belasungkawa Dalam Poster Tragedi Kanjuruhan

Poster yang digunakan untuk kepentingan politik biasanya berupa poster kampanye, poster ajakan, dan poster ucapan selamat maupun ucapan berduka. Dalam penelitian ini, poster politik yang dianalisis merupakan poster ucapan belasungkawa saat tragedi Kanjuruhan. Beberapa poster tersebut dipublikasikan oleh para politikus dan partai politik, di antaranya adalah poster dari kepala BP2MI, DPD Partai Golkar Kab. Solok, partai Demokrat, partai NasDem, partai PKS, wakil ketua DPRD Kota Malang, ketua DPC partai Demokrat Kota Malang, wakil ketua komisi III DPR RI Fraksi NasDem, serta jajaran DPRD Provinsi Jawa Timur.

Poster-poster tersebut menarik perhatian netizen dan menimbulkan banyak komentar. Banyak netizen yang mengkritik bahkan menghujat politikus dan partai politik terkait. terdapat banyak hal yang menjadi alasan kritikan tersebut muncul. Salah

satunya yaitu template desain poster yang kuras pas dan tidak etis. Hal tersebut dapat dilihat dari penggunaan foto pejabat sebagai salah satu elemen desain. Selain itu, tujuan dari unggahan poster tersebut juga sedikit ambigu dan tidak terasa seperti ucapan belasungkawa yang tulus.

Poster belasungkawa yang paling banyak mendapat sorotan netizen ialah poster dari DPD partai Golkar Kabupaten Solok. Dalam poster tersebut terdapat foto dari Airlangga Hartarto yang sedang tersenyum dan pose tangan mengepal. Dengan memakai setelan berwarna kuning lengkap dengan dasinya. Gambar tersebut jelas tidak cocok dengan situasi berduka menghilangkan kesakralan makna pada ucapan belasungkawa. Dengan tidak adanya unsur agama dalam poster pun dapat dikatakan sebagai desakralisasi. Netizen menduga bahwa DPD Partai Golkar Kabupaten Solok kurang *briefing* dari atasan. Seperti sedang mencari perhatian dari Airlangga selaku ketua umum partai Golkar. Padahal poster ucapan belasungkawa yang diunggah pada akun twitter Airlangga Hartarto sangat sederhana. poster tersebut hanya menggunakan gambar pita hitam yang melambangkan rasa berduka, ditambah tulisan di bawahnya serta penggunaan latar belakang hitam. Tidak juga menggunakan gambar wajah dan embel-embel partai, hanya mencantumkan namanya di bagian atas pita hitam. Poster tersebut lebih pantas untuk dipublikasikan ke media.

Poster yang mengalami desakralisasi makna pada ucapan belasungkawa selanjutnya yaitu dari partai Demokrat Kota Malang. Poster tersebut memiliki desain yang cukup ramai dengan latar belakang gambar suporter sepak bola. Menggunakan foto ketua DPC Partai Demokrat Kota Malang yang berpose menelungkupkan tangan. Netizen berkomentar bahwa foto tersebut merupakan stok foto untuk poster ucapan lebaran. Di samping nya ada pita hitam dan juga tulisan. Namun dalam tulisan tersebut terdapat salah pengetikan tahun kejadian. Dalam poster tertulis 1 Oktober 2020, padahal tragedi Kanjuruhan baru terjadi pada 1 Oktober 2022.

Tak hanya kedua poster di atas, masih banyak poster ucapan belasungkawa sejenis yang mengalami desakralisasi makna dalam belasungkawa. Dari data yang telah dikumpulkan dan searah dengan komentar netizen maupun pendapat informan. Maka peneliti dapat menguraikan lima bentuk desakralisasi makna belasungkawa pada poster dalam tragedi Kanjuruhan.

Pertama, pengurangan unsur agama. Poster-poster dalam penelitian ini memiliki unsur agama yang kurang. Jika dilihat dari pandangan agama Islam, unsur islami harus dimasukkan. Salah satu unsur ini adalah dengan mengucapkan kalimat tarji'. Dengan maksud bahwa seorang muslim harus selalu berserah diri kepada Allah SWT atas takdir yang telah terjadi. Maka dari itu, sebagai seorang muslim diharuskan mengucapkan kalimat tarji' setiap kali terjadi sebuah musibah. Namun jika terlalu memaksakan unsur agama untuk dimasukkan ke dalam poster yang di latar belakang oleh politik juga agak kurang sesuai. Poster ucapan belasungkawa para Politikus dalam tragedi Kanjuruhan yang sedikit mengandung unsur agama menjadi sorotan netizen, khususnya bagi seorang muslim. Hal ini dapat dilihat dalam poster ucapan belasungkawa dari DPD partai Golkar Kabupaten Solok yang tidak ada unsur agama pada posternya. Selain itu ada juga poster dari Ahmad Sahroni (partai NasDem) dan poster milik Benny Rhamdani (BP2MI) yang juga tidak mengandung unsur agama, seperti kalimat tarji'.

Kedua, pemakaian desain yang kurang etis. Sebagian besar poster-poster belasungkawa politikus dalam tragedi Kanjuruhan memiliki desain sejenis. Desain yang ramai dengan elemen-elemen khas partai, seperti logo, nama partai, warna khas partai, dan slogan sebuah partai. Penggunaan elemen-elemen tersebut ke dalam poster ucapan belasungkawa tentu tidak sesuai dengan situasi berduka. Selain itu, juga terdapat gambar atau foto politikus yang ditampilkan dalam poster-poster tersebut. Permasalahan lain yang juga membuat netizen twitter semakin mengkritik para politikus adalah karena ukuran foto yang besar dan pose yang tidak sesuai atau terlalu dibuat-buat. Penggunaan elemen partai dan foto pejabat dalam poster ucapan belasungkawa merupakan hal salah, sebab kesan berdukanya hilang. Pemakaian desain seperti ini menimbulkan kesan tidak etis dan nirempati. Saat membuat poster harus dilihat terlebih dahulu tujuan penggunaannya. Untuk poster-poster dalam penelitian ini justru terlihat seperti poster kampanye daripada poster ucapan belasungkawa.

Ketiga, komersialisasi belasungkawa. Adanya tujuan lain yang dilakukan oleh politikus ketika mengunggah poster ucapan belasungkawa. Jika dilihat dari tampilan poster-poster ucapan belasungkawa para politikus ini, tingkat komersialisasinya cukup tinggi. Komersial yang dimaksud adalah ketika seseorang menarik suatu keuntungan dari hal tertentu. Dalam kasus ini, para

politikus mencoba mencari keuntungan dari tragedi Kanjuruhan dengan memberi ucapan belasungkawa. Poster-poster tersebut diunggah bukan karena murni rasa berduka melainkan untuk mencari perhatian dari masyarakat. Hal ini terlihat dari tampilan poster yang digunakan layaknya sebuah poster kampanye pemilu.

Keempat, penggunaan media sosial. Poster ucapan belasungkawa tragedi Kanjuruhan yang dipublikasikan melalui media sosial dapat mengurangi kesakralan sebuah makna belasungkawa. Selain itu, juga rawan menimbulkan kesalahpahaman antar netizen. Ucapan belasungkawa lebih baik jika diucapkan secara langsung kepada kerabat korban. Hal ini karena ucapan belasungkawa bertujuan untuk menghibur dan menenangkan kerabat yang ditinggalkan. Bukan untuk mendapat perhatian dan respon dari netizen dan masyarakat luas. Belasungkawa secara langsung bisa dengan mendatangi lokasi kejadian, yaitu stadion Kanjuruhan. Banyak orang yang datang ke depan stadion untuk “berziarah” dan mendoakan para korban. Politikus dan partai juga dapat mengirimkan karangan bunga, seperti halnya pihak-pihak lain. Sebut saja Joko Widodo, para pengusaha, serta orang-orang yang bersimpati atas kejadian tersebut. Dengan mengunjungi dan mengirimkan karangan bunga maka terkesan lebih tulus dan ada *effort* dalam mengucapkan belasungkawa melalui poster. Penggunaan media sosial untuk mengucapkan belasungkawa boleh saja asalkan tidak mengandung unsur yang dapat menimbulkan kesalahpahaman dari netizen.

Kelima, kurangnya kepatuhan terhadap norma budaya atau keagamaan. Poster-poster tersebut juga jauh dari norma budaya dan keagamaan yang berlaku di kalangan masyarakat. Budaya masyarakat Indonesia adalah dengan selalu mengedepankan adab, kesopanan, dan rasa menghargai. Di mata dunia masyarakat Indonesia sangat terkenal dengan keramahan serta kesopanannya. Adab dan kesopanan ini selalu diterapkan dalam aktifitas sehari-hari, termasuk saat berbelasungkawa. Belasungkawa merupakan hal sakral yang mengharuskan seseorang untuk tetap menjunjung kehormatan orang yang meninggal. Dalam kasus ini terdapat banyak orang meninggal dan keluarga yang ditinggalkan. Sehingga tidak sopan jika dijadikan bahan untuk menarik keuntungan dari pihak manapun. Selain dari sisi adab dan kesopanan, ucapan belasungkawa dapat dilihat dari pandangan keagamaan.

Masyarakat Indonesia merupakan salah satu masyarakat dengan tingkat religiusitas yang cukup tinggi, sehingga norma keagamaan juga dijunjung tinggi. Dari survei yang dilakukan oleh Lembaga Survei Indonesia, ada 68,1% informan yang menyatakan religius.⁴⁸ Hal ini juga bisa dilihat dari keenam agama yang diakui di Indonesia, dengan mayoritas penduduk adalah beragama Islam. Seorang muslim selalu menggunakan aturan dan ajaran dalam agama Islam sebagai acuan atau petunjuk dalam kehidupan. Salah satunya ialah dalam hal berbelasungkawa. Dalam agama Islam diajarkan untuk memperlakukan orang yang sudah meninggal sebagaimana orang yang masih hidup. masih diperlakukan dengan hormat dari prosesi memandikan hingga menguburkannya. Saat takziah atau mengucapkan belasungkawa juga tetap harus menggunakan unsur budaya masyarakat Indonesia dan agama yang dianut. Begitu juga ketika mengucapkan belasungkawa melalui media lain, seperti poster. Tetapi dalam poster-poster yang diteliti tidak memenuhi norma budaya dan keagamaan yang berlaku di kalangan masyarakat Indonesia. Hal ini ditandai dengan foto politikus dalam poster yang membuat tidak sopan dan tidak sesuai norma budaya. Poster-poster tersebut juga tidak sesuai dengan ajaran agama manapun. Karena pada dasarnya budaya kesopanan dan adab yang baik juga diajarkan dalam agama apapun, khususnya Islam.

Dari kelima bentuk desakralisasi makna belasungkawa dalam poster tragedi Kanjuruhan yang ditemukan, maka dapat dikatakan bahwa poster-poster tersebut memang sudah mengalami desakralisasi makna belasungkawa. Selain agama, politikus juga menjadikan ucapan belasungkawa pada suatu tragedi sebagai bahan untuk mencari perhatian netizen dan masyarakat luas. Selain itu politikus juga mencoba menarik keuntungan dari adanya tragedi Kanjuruhan demi kepopuleran serta citra yang baik. Hal ini tentu saja tanpa memikirkan dampak buruk yang akan terjadi pada mereka sendiri.

Namun, di samping adanya poster-poster politikus yang tidak etis tersebut, tetap ada poster dari politikus lain yang lebih baik. Misalnya saja poster yang diunggah oleh Prabowo Subianto dan Airlangga Hartarto. Ucapan belasungkawa yang diunggah oleh Prabowo bukan poster melainkan sebuah video yang

⁴⁸

<http://dataindonesia.id/detail/survei-masyarakat-indonesia-anggap-dirinya-religius>

berdurasi 54 detik. Kemudian poster yang diunggah oleh Airlangga Hartarto di akun pribadinya juga terlihat sederhana. Kedua unggahan tersebut tidak menuai kriti dari netizen karena tidak bersifat nirempati. Selain itu juga karena penggunaan desain yang sederhana dan tidak menampilkan foto wajah serta elemen khas partai seperti poster lainnya. Belasungkawa yang bersifat sakral sebaiknya memang tidak digabungkan fungsinya dengan hal lain, seperti keperluan kampanye. Mengunggah poster ucapan belasungkawa di media sosial tidak sepenuhnya salah. Asalkan dapat menghindari penggunaan foto pejabat atau tokoh-tokoh yang berkaitan dengan partai politik.

2. Analisis Data Respon Netizen Terhadap Poster Tragedi Kanjuruhan

Trending topics di twitter dapat memuat pembahasan apapun dari mulai hal tidak penting hingga hal yang penting. Netizen twitter merasa bahwa fitur trending topics sangat membantu dalam mencari informasi karena sangat cepat penyebarannya. Salah satu bahasan penting yang pernah trending ialah berita terjadinya tragedi Kanjuruhan. Tragedi tersebut mendapat banyak perhatian dan ucapan belasungkawa banyak bermunculan, tak terkecuali para politikus. Namun, beberapa saat kemudian, netizen justru memberikan hujatan dan sindiran kepada para politikus tersebut. Seorang netizen twitter merasa bahwa miris ketika melihatnya. Ia merasa foto pejabat yang terpampang di poster ucapan belasungkawa tidak ada gunanya. Netizen lain merasa viralnya poster tersebut adalah karena desainnya yang jelek dan memiliki empati di dalamnya.

Seakan-akan menjadi ajang untuk mencari perhatian netizen, politikus berlomba mempublikasikan poster ucapan belasungkawa untuk para korban. Banyak netizen twitter yang setuju dengan pendapat yang menyatakan bahwa poster ucapan belasungkawa tidak perlu menggunakan foto pejabat. Hal ini bertujuan agar keluarga korban merasa dihargai dan dimengerti perasaannya. Netizen twitter menduga bahwa para politikus sedang menggunakan kesempatan dalam kesempatan.

Meskipun begitu masih ada netizen twitter lain yang memilih untuk bersikap netral atas poster belasungkawa tersebut. Mereka tidak memihak siapapun namun juga mengaku bahwa memang benar poster tersebut tidak etis karena menonjolkan foto pejabat. Netizen tersebut masih bisa memaklumi karena setidaknya poster-poster tersebut masih mengandung unsur

belasungkawa seperti kalimat "*innalillahi*" dan "turut berduka cita".

Sebagian besar netizen twitter memang tidak setuju dengan ditampilkannya foto pejabat dan ciri khas partai ke dalam poster berduka. Sebab, poster tersebut justru seperti bahan untuk mencari perhatian saja. Jika hanya menggunakan tulisan saja maka kurang menarik dan tidak terlihat menonjol. Sebab, para politikus memang selalu ingin menonjol dan diperhatikan demi menarik hati publik agar menjadi pendukungnya.

Terdapat banyak respon negatif dari netizen terkait poster belasungkawa tersebut. Selain karena kurang etis, poster-poster tersebut juga mengandung desakralisasi makna belasungkawa. Informan pertama setuju bahwa ucapan belasungkawa bersifat sakral dalam agama Islam. Sehingga tidak boleh menyisipkan niat lain ke dalam poster belasungkawa. Meskipun hanya sedikit tetap akan disebut sebagai sebuah desakralisasi makna ucapan belasungkawa. Selain niat, desain juga sangat berpengaruh, karena desain adalah penggambaran dari sebuah niat. Bahkan ada banyak poster belasungkawa yang selalu menggunakan elemen politik. Jadi, tidak ada perbedaan dengan poster ucapan lain, seperti ucapan selamat.

Informan kedua sependapat dengan informan pertama yaitu sebuah ucapan belasungkawa adalah sakral. Hal sakral tidak boleh dipermainkan karena berkaitan dengan kematian seseorang. Apalagi dalam kasus ini menewaskan ratusan orang. Ia juga setuju jika poster ucapan belasungkawa politikus tersebut merupakan sebuah fenomena desakralisasi. Dari tampilannya sudah terlihat tidak sesuai dengan situasi berduka dan seperti ada tujuan lain yang ingin dicapai. Ia juga memberi saran kepada editor partai agar lebih teliti saat mendesain poster. Sehingga tidak akan ada lagi kesalahan pada pengetikan tahun kejadian.

Berbeda dengan informan lain, informan ketiga justru agak ragu dengan pernyataannya terkait sakral atau tidaknya sebuah ucapan belasungkawa. Namun, ia yakin bahwa penggunaan kalimat "*innalillahi wa innailaihi rojiun*" ketika berduka, menunjukkan suatu perintah di ajaran agama Islam. Ajaran yang ada dalam agama Islam tidak boleh digunakan seenaknya. Maka dari itu ucapan duka dengan kalimat "*innalillahi wa innailaihi rojiun*" menunjukkan suatu kesakralan. Ia juga merasa poster ucapan belasungkawa politikus merupakan sebuah desakralisasi karena ucapannya terasa tidak tulus.

Dari data pendapat informan dan komentar netizen twitter mengenai poster belasungkawa dalam Tragedi Kanjuruhan yang telah terkumpul, maka dapat dianalisis menggunakan teori analisis resepsi. Teori analisis resepsi yang dikembangkan oleh Stuart Hall memiliki dua proses yaitu encoding dan decoding. Penelitian ini lebih berfokus pada proses decoding, yakni proses menerima atau memaknai pesan. Pemaknaan pesan dalam penelitian ini berfokus pada desakralisasi makna pada ucapan belasungkawa dalam Islam. Teori tersebut sesuai untuk menganalisis respon netizen dalam memaknai poster ucapan belasungkawa politikus dalam tragedi Kanjuruhan. Namun, proses encoding akan sedikit disinggung dalam penelitian ini.

Proses encoding adalah sebuah proses produksi dari sebuah konten atau pesan. Pada penelitian ini proses encoding dilakukan oleh pihak politikus dan partai yang mengunggah poster ucapan belasungkawa tragedi Kanjuruhan. Tetapi dalam hal ini, pihak dari politikus dan partai tidak memberikan klarifikasi atau keterangan apapun terkait poster tersebut. Poster-poster terkait pun sudah di hapus dalam sosial media resmi mereka. Namun, terdapat salah satu pihak dari partai Golkar yang meluruskan terkait poster partai Golkar sendiri. Netizen dengan *username* @roan_gylberth selaku anggota dari partai Golkar pusat membuat klarifikasi bahwa poster resmi partai golkar tidak menggunakan foto. Ia juga menerima kritik dan masukan dari netizen lain agar melakukan sosialisasi terkait desain poster kepada partai Golkar di daerah-daerah lain. Selain itu @roan_gylberth juga membenarkan komentar netizen yang menyebutkan bahwa pihak partai Golkar Kabupaten Solok sedang melakukan pencitraan.

Berdasarkan proses decoding dalam teori analisis resepsi Stuart Hall, maka pemaknaan ucapan belasungkawa oleh netizen twitter dapat diklasifikasikan pada tiga posisi⁴⁹, di antaranya yaitu:

- a. Posisi Hegemonic Dominan (Hegemonic-Dominant Position)

Pada posisi ini, khalayak dapat benar-benar menerima pesan media dengan baik dan selaras dengan pengirim pesan. Khalayak juga tidak keberatan untuk menerapkannya. Dalam kasus ini tidak ditemukan netizen twitter yang

⁴⁹ Stuart Hall, *“Culture, Media, Language: Working Papers in Cultural Studies”*, (New York: Taylor & Francis e-Library, 2005), 126-127.

memberikan respon positif pada poster yang mengandung foto pejabat dan ciri khas partai di dalamnya. Tetapi respon positif muncul pada unggahan poster ucapan belasungkawa milik Prabowo Subianto. Ucapan belasungkawa dari Prabowo dianggap tidak narsis dengan foto dan caption yang sederhana. Banyak netizen twitter yang merasa respect dengan tindakan Prabowo dalam mengucapkan belasungkawa dalam tragedi Kajuruhan.

b. Posisi Negosiasi (Negotiated Position)

Pada posisi ini, khalayak akan menerima pesan media yang disampaikan. Namun menolak untuk menerapkannya jika bertentangan dengan kultur dan nilai yang berlaku di masyarakat. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa informan pertama termasuk dalam posisi ini. Hal tersebut sesuai dengan pernyataannya bahwa ia bersifat netral terhadap poster-poster tersebut. Ia merasa bahwa dibalik kurang etisnya foto politikus pada poster, tetap saja poster tersebut mengandung unsur belasungkawa sehingga masih dapat dimaklumi. Menurutnya, poster-poster tersebut bisa dikatakan sebagai desakralisasi karena tidak murni sebuah ucapan belasungkawa saja. Tidak ada ketulusan di dalam poster ucapan tersebut. Padahal ucapan belasungkawa termasuk hal sakral yang harus ada ketulusan saat melakukannya. Sedangkan dalam poster-poster tersebut tidak mengandung ketulusan dalam memberikan simpati terhadap keluarga korban.

Dari pernyataan tersebut, dapat dianalisis bahwa informan pertama dapat menerima pesan yang disampaikan pengirim. Namun tidak ada ketertarikan untuk menerapkan desain poster dengan foto, baik diri sendiri maupun orang lain. Sebab dapat menimbulkan desakralisasi dalam pemaknaan ucapan belasungkawa.

c. Posisi Oposisi (Oppositional Position)

Pada posisi ini, khalayak sama sekali tidak menerima dan tidak memiliki keselarasan dalam memaknai pesan dan menolak secara tegas. Dalam penelitian ini, informan kedua dan ketiga termasuk dalam posisi oposisi. Informan kedua menyebut poster-poster belasungkawa tersebut menyimpang. Ia juga mengaku tidak setuju dengan poster belasungkawa yang menampilkan foto diri sendiri. Penggunaan foto pada poster belasungkawa kurang tepat, karena terkesan seperti sedang cari perhatian ke masyarakat

agar diakui. Apalagi jika seperti poster-poster tersebut yang menampilkan muka dan jabatannya. Baginya hal tersebut menimbulkan kesan agak pamer dengan jabatan politikus tersebut.

Selain itu, poster belasungkawa pada dasarnya merupakan sikap berduka atas kematian seseorang, dimana dapat dikatakan sebagai hal yang sakral. Sehingga tidak boleh dipertainkan, terutama untuk mengkampanyekan diri politikus dan partainya. Informan kedua ini menganggap bahwa poster-poster tersebut mengalami desakralisasi karena terdapat niat lain yang ingin dicapai melalui poster ucapan belasungkawa. Ia juga memberikan pesan agar lebih teliti saat membuat poster agar tidak ada kesalahan dalam pengetikan.

Dari beberapa pernyataannya itupun dapat dianalisis bahwa informan kedua tidak memiliki keselarasan dengan pengirim pesan. Ia tidak setuju dan menolak untuk menerapkannya. Hal ini karena menurutnya poster-poster tersebut menyimpang dan bertentangan dengan kultur yang berlaku. Baginya ucapan belasungkawa dan kematian merupakan hal yang sakral sehingga harus tulus berempati. Tidak seharusnya dijadikan sebagai ajang kampanye partai politik agar tidak menimbulkan desakralisasi pada makna ucapan belasungkawa.

Informan ketiga juga termasuk dalam posisi ini. Baginya, bagaimanapun bentuk poster ucapan belasungkawa dari para politikus hanya digunakan sebagai bahan untuk mencari perhatian publik. Informan ketiga tidak setuju jika poster-poster belasungkawa yang menampilkan foto para politikus diunggah di media sosial. Menurutnya hal ini karena dapat menimbulkan perasaan nirempati terhadap keluarga korban. Dalam pernyataan lain, informan ketiga ini juga setuju bahwa poster-poster belasungkawa tersebut telah mengalami desakralisasi makna ucapan belasungkawa. Alasannya yaitu karena desainnya yang tidak sesuai dengan situasi yang sedang berduka. Adanya tujuan lain saat memposting poster-poster tersebut yang ditandai dengan foto pejabat dan elemen khas partai dalam poster. Saat mengucapkan belasungkawa juga harus tulus karena jika tidak tulus berarti telah memunculkan desakralisasi makna pada ucapan belasungkawa.

Dari beberapa pernyataannya, jelas bahwa informan ketiga tidak sejalan dengan pengirim pesan. Ia tidak setuju dan menolak untuk menerapkannya karena desainnya yang tidak sesuai dengan keadaan berduka. Ciri khas partai politik juga terlalu diperlihatkan dengan jelas dalam poster-poster belasungkawa tersebut. Poster-poster seperti ini dapat membuat masyarakat semakin tidak *respect* dengan politikus dan partai politik yang terkait. Hal tersebut terbukti dari banyaknya kritikan dan hujatan yang didapat para politikus, khususnya di media sosial baik di twitter maupun di platform media lainnya.

Atas unggahan poster-poster ucapan belasungkawa ini, para politikus justru banyak yang citranya semakin buruk. Sebelumnya sudah banyak hal yang membuat netizen dan masyarakat luas mulai kurang *respect* pada politikus. Misalnya saja kasus korupsi yang tidak cepat diusut, munculnya peraturan-peraturan yang menurut para netizen aneh. Para politikus juga sangat jarang memikirkan nasib rakyat terutama golongan menengah ke bawah.

Terkait dengan poster ucapan belasungkawa yang baik, informan pertama berharap agar para politikus menghindari penggunaan foto tokoh politik demi menjaga kesakralan belasungkawa itu sendiri. Menurutnya pihak dari partai atau politikus tersebut juga harus memastikan bahwa suatu peristiwa yang terjadi adalah fakta dan mengetahui data-datanya. Evaluasi hasil poster juga harus dilakukan agar tidak ada kesalahan data, seperti tahun kejadian.

Netizen twitter memang banyak mengkritik dan memberikan hujatan, namun tidak lupa memberikan saran. Saran-saran tersebut bertujuan agar para politikus tidak mencoba untuk menghilangkan kesakralan dalam ucapan belasungkawa. Selain itu juga tidak perlu menonjolkan unsur partai politik. Misalnya saja foto, nama beserta jabatan lengkap, dan logo serta slogan partai politik. Bahkan hanya diberi tulisan dengan desain sederhana, dan jika ingin memberi tanda pengenal cukup dengan diberi nama atau logo partai dengan ukuran yang kecil saja. Poster ucapan belasungkawa harus didesain sesimpel mungkin tanpa ada tambahan elemen-elemen aneh lainnya. Tidak perlu menempelkan foto pejabat karena yang penting adalah niat untuk berbelasungkawa dengan hati yang tulus dan penuh simpati.

Dari data yang terkumpul, terdapat netizen twitter yang menunjukkan bahwa poster yang baik adalah seperti postingan milik Prabowo Subianto. Netizen twitter banyak yang merasa senang dan lega karena Prabowo tidak mencoba mencari keuntungan dari tragedi Kanjuruhan. Selain postingan belasungkawa milik Prabowo, postingan milik Airlangga Hartarto juga disambut hangat oleh netizen twitter. Namun netizen tetap menyayangkan atas buruknya poster yang diunggah oleh DPD Partai Golkar Kabupaten Solok. Apalagi dalam poster tersebut menampilkan foto Airlangga yang sedang bersemangat. Meskipun bukan kesalahannya, netizen tetap mengkritiknya karena kurang memperhatikan anggotanya di daerah lain.

